

JILID 2

PENATALAKSANAAN GANGGUAN PSIKOLOGIS

Edisi 1

EDITOR:

DIAN K. HABSARA (KETUA), A. RATIH ANDJAYANI IBRAHIM, A. KASANDRA PUTRANTO,
DENRICH SURYADI, WIDYA RISNAWATY, NAFTALIA KUSUMAWARDHANI, PHEBE ILLENIA SURYADINATA



PUSTAKA PELAJAR

JILID 2

PENATALAKSANAAN
GANGGUAN
PSIKOLOGIS

Edisi 1

JILID 2

PENATALAKSANAAN GANGGUAN PSIKOLOGIS

Edisi 1

EDITOR:

DIAN K. HABSARA (KETUA), A. RATIH ANDJAYANI IBRAHIM, A. KASANDRA PUTRANTO,
DENRICH SURYADI, WIDYA RISNAWATY, NAFTALIA KUSUMAWARDHANI, PHEBE ILLENIA SURYADINATA



PUSTAKA PELAJAR

PENATALAKSANAAN GANGGUAN PSIKOLOGIS

Jilid 2

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Tidak ada bagian dari buku ini yang dapat dicetak ulang atau direproduksi atau digunakan dalam bentuk apapun atau dengan cara elektronik, mekanis, ataulainnya, yang saat ini diketahui atau setelahnya diciptakan termasuk memfotokopi dan merekam, atau menyimpan atau mengambil informasi apapun.

Editor

Dian Kristyawati Habsara, Dra. M.Si., Psikologi Klinis
A. Ratih Andjayani Ibrahim, M.M., Psikologi Klinis
A. Kasandra Putranto, Dra., Psikologi Klinis
Widya Risnawaty, M.Psi., Psikologi Klinis
Denrich Suryadi, M.Psi., Psikologi Klinis
Naftalia Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., Psikologi Klinis
Phebe Illenia Suryadinata, M.Si., Psikologi Klinis

Desain Sampul

Wisnu

Penata Aksara

Adnanta Ivan A.

Cetakan I, Februari 2021

Penerbit :

PUSTAKA PELAJAR

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Telp. (0274) 381542, Fax (0274) 383083

Email : pustakapelajar@yahoo.com

ISBN : 978-623-236-127-0 (jilid lengkap)
978-623-236-129-4 (jilid 2)

KATA PENGANTAR

Setelah melalui proses cukup panjang dan didukung oleh para Psikolog Klinis dari seluruh wilayah Indonesia yang berperan sebagai kontributor, akhirnya buku **Penatalaksanaan Gangguan Psikologis** ini dapat terwujud.

Buku ini merupakan kumpulan tatalaksana diagnosa gangguan psikologis yang mengacu pada *Diagnostic and Statiscal Manual of Mental Disorder (DSM-5)* dari American Psychiatric Association (2013). Beberapa diagnosis lainnya diluar DSM-5 ditambahkan dengan pertimbangan frekuensi kemunculan kasus dalam praktik layanan psikologi.

Sistematika penyusunan masing-masing diagnosa menggunakan tata laksana layanan psikologi sehingga buku ini dapat digunakan sebagai acuan dasar pada penanganan kasus keseharian praktik layanan psikologi para rekan sejawat. Kami berharap kehadiran buku ini akan mempermudah pemberian tata laksana pada gangguan psikologis, namun kami menganjurkan agar rekan sejawat memperdalam pemahaman dengan mencari rujukan dan membaca referensi asli yang tercantum pada daftar referensi tiap gangguan psikologis.

Buku **Penatalaksanaan Gangguan Psikologis** edisi perdana ini terdiri dari 2 jilid yang berisi 21 bab gangguan psikologis dan satu bab suplemen berisi form yang diperlukan untuk pemeriksaan psikologis. Kedua jilid merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Para kontributor, telah berusaha semaksimal mungkin untuk menuliskan secara lengkap dan detail dari masing-masing gangguan psikologis tersebut, namun tentu saja belum semuanya mampu dituliskan. Oleh karena itu, kami membuka kesempatan bagi para pembaca, terutama rekan sejawat, untuk memberikan masukan berupatulisn sebagai upaya peningkatan kualitas buku ini. Tulisan dapat dikirimkan melalui surel ke : penulisbukupsi@gmail.com.

Terwujudnya buku ini tidak lepas dari kemauan, komitmen, kegigihan, kekompakan, dan kerja keras dengan disiplin waktu tinggi dari para penulis sebanyak 136 orang. Tidak mudah pula menyesuaikan persepsi dan menyamakan visi dari para kontributor, namun karena kecintaan pada profesi dan keinginan untuk memberikan sumbangsih pada dunia psikologi, khususnya praktik layanan psikologi klinis, maka kerjasama yang baik dapat terlaksana. Untuk itu, editor mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada para sejawat yang telah bersedia menjadi kontributor dan berbagai pihak yang telah membantu hingga buku ini dapat diterbitkan.

Akhir kata, kami mengucapkan selamat membaca, belajar dan berkarya. Semoga buku ini bermanfaat.

Surakarta, Desember 2020

Ketua Editor,
Dian Kristyawati Habsara Dra, M.Si, Psikolog Klinis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... vii

XII. GANGGUAN ELIMINASI (*Elimination Disorders*)

1. Gangguan Enuresis (*Enuresis*)
Setia Asyanti, S.Psi., M.Si., Psikolog.....1
2. Gangguan Enkopresis (*Encopresis*)
Setia Asyanti, S.Psi., M.Si., Psikolog.....6

XIII. GANGGUAN TIDUR (*Sleep-Wake Disorders*)

1. Gangguan Insomnia (*Insomnia Disorder*)
Henni Budiastuti, M.Psi., Psikolog.....13
2. Gangguan Hipersomnia (*Hypersomnolence Disorder*)
Ike Astuti Dany Rosani M.Psi., Psikolog20
3. Narkolepsi (*Narcolepsy*)
Halimatus Sakdiah Lubis, S.Psi., M.Psi., Psikolog26
4. Gangguan Nafas Terkait Tidur (*Breathing-Related Sleep Disorder*)
Ilmiyati Zain, S.Psi., M.A., Psikolog33
5. Tidur Berjalan (*Sleepwalking Type*)
Widya Risnawaty, M.Psi., Psikolog40
6. Gangguan Mimpi Buruk (*Nightmare Disorder*)
Sepi Indriati, Dra. Psikolog.....48

XIV. GANGGUAN DISFUNGSI SEKSUAL (*Sexual Dysfunctions*)

1. Ejakulasi Tertunda (*Delayed Ejaculation*)
Ima Santika Jayati, M.Psi., Psikolog53

2. Gangguan Ereksi (<i>Erecetile Disorder</i>) Irwan Tony M.Psi. Psikolog dan Denrich Suryadi, M.Psi., Psikolog Klinis	58
3. Gangguan Orgasme pada Wanita (<i>Female Orgasmic Disorder</i>) Irene Prakikih Suharsisti, S.Psi, M.Psi., Psikolog	64
4. Gangguan Gairah/Minat Seksual pada Wanita (<i>Female Sexual Interest/Arousal Disorder</i>) Wisny Ayusmi, M.Psi., Psikolog	69
5. Nyeri Genital-Panggul / Gangguan Penetrasi (GPPD) (<i>Genito-Pelvic Pain / Penetration Disorder-(GPPD)</i>) Nasrizulhaidi, M.Psi., Psikolog	75
6. Gangguan Gairah Seksual Hipoaktif pada Laki-laki (<i>Male Hypoactive Sexual Disorder</i>) Ismi Niara Bina, M.Psi., Psikolog	79
7. Ejakulasi Dini (<i>Premature/Early Ejaculation</i>) Elis Ratnawati, S.Psi, MSi., Psikolog	82

XV. GANGGUAN IDENTITAS GENDER (*Gender Dysphoria*)

1. Disforia Gender Pada Anak-anak (<i>Gender Dysphoria In Children</i>) Istiana Setiani, M.Psi., Psikolog	88
2. Gangguan Identitas Gender pada Remaja-Dewasa (<i>Gender Dsyphoria In Adolescent Adult</i>) Wulida Azmiyya El Rifqiya, S.Psi, M.Psi., Psikolog	98

XVI. Disruptive, Impuise-Control, and Conduct Disorders

1. Gangguan Menentang Oposisi (<i>Oppositional Defiant Disorder</i>) Jansen R. Mawikere, M.Psi., Psikolog	104
2. Gangguan Eksplosif Intermiten (<i>Intermiten Eksplosif Disorder</i>) Novita Pratiwi, S.Psi., M.Psi., Psikolog.....	110
3. Gangguan Perilaku (<i>Conduct Disorder</i>) Margaretha Lina Wahyu Wulansari, M.Psi., Psikolog.....	116
4. Gangguan Kontrol Impuls Membakar Tak Tertahankan (<i>Pyromania</i>) Karina Rizki Rahmawati, M.Psi., Psikolog.....	121
5. Gangguan Mengutil (<i>Kleptomania</i>) Widya Risnawaty, M.Psi., Psikolog.....	127

XVII. GANGGUAN PENGGUNAAN ZAT (*Substance-Related and Addictive Disorder*)

1. Gangguan Terkait Penggunaan Alkohol (*Alcohol Use Disorder*)
Kartika Cahyaningrum, S.Psi., M.Psi., Psikolog.....134
2. Gangguan Terkait Kafein (*Caffeine-Related Disorder*)
Kristika Sadtyaruni, M.Psi., Psikolog.....140
3. Gangguan Terkait Ganja (*Cannabis-Related Disorder*)
Laela Nur Azqiyah, M.Psi., Psikolog.....145
4. Gangguan Terkait Halusinogen (*Hallucinogen-Related Disorder*)
Liliscahyareni, M.Psi., Psikolog152
5. Gangguan Terkait Opioid (*Opioid-Related Disorder*)
Mohammad Irsad, S.Psi., M.Psi., Psikolog160
6. Gangguan Mental Perilaku Akibat Penggunaan Zat Sedatif,
Hipnotik, Atauansiolitik (*Sedative, Hypnotic, Anxiolytic Related Disorder*)
M. Ari Wibowo, M.Psi., Psikolog167
7. Gangguan Merokok (*Tobacco-Related Disorder*)
Magdalena Hanoum, M.Psi., Psikolog.....172
8. Gangguan Terkait Stimulan (*Stimulan Related Disorder*)
Hakisukta, M.Psi., Psikolog.....179
9. Gangguan Perjudian (*Gambling Disorder*)
Mahsunah Ariyanti, M.Psi., Psikolog.....190

XVIII. GANGGUAN NEUROKOGNITIF (*Neurocognitive Disorders*)

1. Gangguan Neurokognitif (*Delirium*)
Josetta M.R. Tuapattinaja, M.Si., Psikolog196
2. Gangguan Neurokognitif Mayor (*Dementia*)
Dra. Reni Kusumowardhani, M.Psi., Psikolog204
3. Gangguan Neurokognitif Akibat Penyakit Alzheimer
(*Neurocognitive Disorder due to Alzheimer's Disease*)
Gusmilizar, M.Psi., Psikolog211
4. Gangguan Neurokognitif Mayor Atau Ringan Karena Penyakit Parkinson
(*Major or Mild Neurocognitive Disorder Possibly Due to Parkinson's Disease*)
Retno Lelyani Dewi, S. Psi., M.Pd., Psikolog218

5. Gangguan Neurokognitif Mayor atau Ringan Akibat Penyakit Huntingtons
(*Major or Mild Neurocognitive Disorder Due to Huntington's Disease*)
Subiantoro, S.Psi., Psikolog224

XIX. PERSONALITY DISORDER

1. Gangguan Kepribadian Paranoid (*Paranoid Personality Disorder*)
A. Kasandra Putranto, Dra. Psikolog230
2. Gangguan Kepribadian Skizoid (*Schizoid Personality Disorder*)
Meutia Naully, M.Si., Psikolog.....236
3. Gangguan Kepribadian Skizotipal (*Schizotypal Personality Disorder*)
Miftahul Hayati, M.Psi., Psikolog.....244
4. Gangguan Kepribadian Antisosial (*Antisocial Personality Disorders*)
Sandi Kartasasmita, M.Psi., Psikolog250
5. Gangguan Kepribadian Ambang (*Borderline Personality Disorder*)
Mita Octarina, M. Psi., Psikolog.....257
6. Gangguan Kepribadian Histrionik (*Histrionic Personality Disorder*)
Lisfarika Napitupulu, M.Psi., Psikolog.....262
7. Gangguan Kepribadian Narsistik (*Narcissistic Personality Disorder*)
Dr. Moordiningsih, M.Si., Psikolog266
8. Gangguan Kepribadian Menghindar (*Avoidant Personality Disorder*)
Naftalia Kusumawardhani, S.Psi, M.Si, Psikolog.....270
9. Gangguan Kepribadian Dependen (*Dependent Personality Disorder*)
Anrilia Ema M. Ningdyah, Ph.D., Psikolog277
10. Gangguan Kepribadian Anankastic (*Anankastic Personality Disorder*)
A. Ratih Andjayani-Ibrahim, M.M., Psikolog Klinis dan
Gracia Ivonika, M.Psi., Psikolog284

XX. PARAPHILIC DISORDER

1. Gangguan Voyeuristik (*Voyeuristic Disorder*)
Nelly Tridinanti, M.Psi., Psikolog291
2. Gangguan Ekshibisionistik (*Exhibitionistic Disorder*)
Noor Aidha, S.Psi., Psikolog.....296
3. Gangguan Frotteuristik (*Frotteuristic Disorder*)
Noverita Siboro, M.Psi., Psikolog300

4. Gangguan Seksual Masokisme (<i>Sexual Masochism Disorder</i>) Novia Sherlyana, S.Psi., M.Psi., Psikolog	306
5. Gangguan Seksual Sadisme (<i>Sexual Sadism Disorder</i>) Nur Rahmi Budianti, S.Psi., Psikolog.....	311
6. Gangguan Pedophilik (<i>Pedophilic Disorder</i>) Any Reputrawati S.Psi., Psikolog	317
7. Gangguan Fetishistik (<i>Fetishistic Disorder</i>) Nurhasanah, S.Psi., M.Psi., Psikolog.....	320
8. Gangguan Waria (<i>Transvestic Disorder</i>) Pelita Verawaty, S.Psi. MM.,Psikolog.....	325

XXI. PROBLEM PSIKOLOGI LAIN (CODE V atau Z)

1. Sindrom Penghentian Antidepresan (<i>Antidepressant Discontinuation Syndrome</i>) Puti Dewi Sartika, M.Psi., Psikolog	333
2. Permasalahan dalam Relasi Orangtua dan Anak (<i>Parent-Child Relational Problem</i>) R. A. Andini Avriyani, M.Psi., Psikolog.....	337
3. Masalah Relasi Saudara Kandung (<i>Sibling Relational Problem</i>) Rahmi Lubis, M.Psi., Psikolog.....	344
4. Anak yang Terpengaruh oleh Konflik Hubungan Orangtua (<i>Child Affected by Parental Relationship Distress</i>). Ranita Widayawati, M.Psi., Psikolog.....	349
5. Distress Hubungan Dengan Pasangan Atau Teman Dekat (<i>Relation Distress With Spouse Or Intimate Partner</i>) Ratna Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog.....	354
6. Masalah yang Berkaitan dengan Kelompok Pendukung Utama (<i>Problems Related to Primary Support Group</i>). Ratna Kurniasari, M.Psi., Psikolog	357
7. Masalah Terkait Akses ke Perawatan Medis dan Kesehatan Lainnya (<i>Problems Related to Access to Medical and Other Health Care</i>). Sugiarti Musabiq, Dra. M.Kes., Psikolog.....	362
8. Kekerasan Fisik pada Anak (<i>Child Physical Abuse</i>) Saulia Safitri, M.Psi., Psikolog.....	365
9. Pelecehan Seksual Pada Anak (<i>Child Sexual Abuse</i>) Rina Jayanti, M.Si., Psikolog.....	370

10. Pengabaian Anak (<i>Child Neglect</i>)	
Rr. Ayu Sri Widyarini, S.Psi., M.Psi., Psikolog	381
11. Masalah Pendidikan (<i>Educational Problem</i>)	
Sayuri Asnani, S.Psi., M.Psi., Psikolog	384
12. Masalah-Masalah Ekonomi (<i>Economic Problems</i>)	
Sira Te'dang Patandean, S.Psi., M.Psi., Psikolog.....	396
13. Kelebihan Berat Badan atau Obesitas (<i>Overweight or Obesity</i>)	
Winda Ruliana, M.Psi., Psikolog.....	412
14. Tantrum	
Sri Wahyuni, S.Psi., Psikolog.....	417
15. Adiksi Game, Gawai dan Internet (<i>Game, Gadget and Internet Addiction</i>)	
Melvi Rosilawati, M.Psi., Psikolog	421
16. Kecanduan Cybersex (<i>Cybersex Addiction</i>)	
Phebe Illenia Suryadinata, M.Psi., Psikolog.....	428
17. Ketidakpatuhan Pada Perawatan Medis (<i>Nonadherence to Medical Treatment</i>)	
Suri Handayani, M.Psi., Psikolog	436
18. Malingering (Perilaku Pura-Pura Sakit)	
Hamdaya Nurtalathaf, S.Psi., M.Psi., Psikolog	442
19. Keberfungsian Intelektual Ambang (<i>Borderline Intellectual Functioning</i>)	
Siti Fatkhurrohmah, S.Psi., Psikolog	447
20. Pertemuan Layanan Kesehatan Lainnya untuk Konseling dan Nasihat Medis (<i>Other Health Service Encounters For Counseling and Medical Advice</i>)	
Sofia Nurkemala, M.Psi., Psikolog	451
21. Kekerasan pada Pasangan, Secara Fisik (<i>Spouse or Partner Violence, Physical</i>)	
Rukiana Hutagalung, M.Psi., Psikolog	458
22. Penganiayaan Psikologis oleh Pasangan Hidup atau partner (<i>Spouse or Partner Abuse, Psychological</i>)	
Sastro Sardjono, Drs. M.M., M.Kes., Psikolog dan Denrich Suryadi, M.Psi, Psikolog Klinis.....	463
23. Pelecehan Seksual Dewasa Oleh Bukan Pasangan Hidup atau Bukan Pasangan Intim (<i>Adult Sexual Abuse by Nonspouse or Nonpartner</i>)	
Teti Pujiati, Dra. Psikolog dan Naftalia Kusumawardhani, S.Psi., M.Si., Psikolog Klinis.....	470

SUPLEMEN

(Penulis : Dyah Tjitrawati S.Psi, M.Si, Psikolog Klinis dan Dian Kristyawati Habsara,
Dra. M.Si, Psikolog Klinis)

1. Rekam Psikologi Anak	478
2. Rekam Psikologi Dewasa.....	481
3. Informed Consent Psikologi.....	484
4. Form Surat Keterangan Sehat (Psikolog Klinis).....	486
5. Form Laporan Pemeriksaan Psikologi Kapasitas Mental	487
6. Form Surat Konsul Intern Profesi Psikolog	489
7. Form Surat Konsul Antar Profesi Tenaga Kesehatan	490
8. Form Surat Konsul Keluar Institusi	491
DAFTAR PENULIS.....	492

GANGGUAN KEPERIBADIAN NARSISTIK (*Narcissistic Personality Disorder*)

Topik	Gangguan kepribadian narsistik (<i>Narcissistic Personality Disorder</i>) 301.81 (F60.81)
Penulis	Dr. Moordiningsih, M.Si, Psikolog.
Definisi	<p>Gangguan kepribadian narsistik (NPD) dicirikan dengan rasa mementingkan diri yang luar biasa kebutuhan untuk dipuji yang kuat dan rasa empati yang kurang terhadap orang lain. Kondisi ini muncul pada masa dewasa awal dan hadir pada sejumlah situasi (American Psychiatric Association, 2013). Individu dengan NPD cenderung merasa sangat percaya diri, memanggakan diri dan membesarkan pencapaian mereka untuk mengesankan orang lain. Mereka hadir dengan “rasa bangga diri” yang terlalu kuat, mementingkan diri sendiri dan melebih-lebihkan kemampuan mereka dan sangat memanggakan diri atas pencapaian mereka” (American Psychiatric Association, 2013).</p> <p>Ciri umum seseorang dengan NPD adalah perasaan dingin dan tidak adanya emosi kepentingan timbal balik dengan orang lain. Individu didiagnosis dengan gangguan kepribadian ini ditandai dengan kurangnya empati, pola kepura-puraan yang berlebihan, dan kebutuhan akan kekaguman. Seringkali mereka tampil sok dan egois. Individu dengan gangguan kepribadian narsistik membutuhkan kekaguman yang tidak proporsional dan sibuk dengan seberapa positif orang lain menghargai mereka (American Psychiatric Association, 2013).</p>
Penyebab	<p>Biologis :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Faktor genetik <p>Peran genetik menunjang adanya faktor biologi pada orang <i>narsisme</i> yang diwariskan orang tua. Wright dkk. (2014) menyatakan bahwa 50% kepribadian seseorang diturunkan oleh orang tuanya, sedangkan sisanya terbentuk dari interaksinya dengan lingkungan sekitar.</p>

- Jenis kelamin
Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa terdapat perbedaan dalam mengekspresikan *narsisme* antara laki-laki dan perempuan, dimana perempuan dengan subyek *eksploitatif* dominan cenderung cerdas dalam merayu serta senang melakukan perundungan (*bullying*), sedangkan laki-laki cenderung mengekspresikan dalam sikap seperti senang memanipulasi dan ingkar janji (Sabekti & Pradanie, 2019).

Psikologis

- Pola asuh orang tua
Narsisme dimasa remaja terjadi karena kegagalan orang tua membentuk *the self* yang sehat karena orang tua lebih fokus pada pembentukan diri yang ideal dan tidak memberi ruang untuk rasa *grandious/kemegahan* pada anak, sehingga anak mengalami hambatan dalam idealisasi orang tua sebagai *role model* (Sabekti & Pradanie, 2019).

Sosial :

- Pengaruh budaya
Budaya memiliki pengaruh terhadap kepribadian *narsisme*, dimana semakin individualistis suatu bangsa dan periode waktu yang menghasilkan lebih banyak produk budaya *narsisme*, maka semakin banyak pula individu menyatakan dirinya sebagai seorang *narsisme* (Sabekti & Pradanie, 2019).

**Manifestasi
Klinis**

Kerentanan dalam harga diri membuat individu dengan NPD sangat sensitif terhadap "luka" dari kritik atau kekalahan. Walaupun individu dengan NPD tidak menunjukkannya secara fisik, kritik dapat membuatnya terbayang-bayang dan mungkin dapat membuatnya merasa hina dan hampa. Reaksi yang dapat ditunjukkan berupa meremehkan, marah, atau melakukan serangan balik yang menantang. Pengalaman tersebut seringkali mengarah pada menarik diri dari sosial atau menampilkan kerendahan hati yang mungkin menutupi atau melindungi dari rasa kebesaran (American Psychiatric Association, 2013, 2013).

Hubungan interpersonal umumnya terganggu karena berasal dari hak, kebutuhan untuk dikagumi, dan relatif mengabaikan perasaan orang lain. Perasaan malu atau terhina yang terus menerus serta adanya tindakan mengkritik diri dapat dikaitkan dengan penarikan diri dari lingkungan sosial, suasana hati yang tertekan, serta gangguan depresi yang persisten (*dysthymia*) atau gangguan depresi mayor (American Psychiatric Association, 2013).

Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara : auto anamnesa tentang keluhan, simptom-simptom psikis yang dirasakan, riwayat keluarga, SSE (Status Sosial Ekonomi), pola asuh keluarga, riwayat pendidikan, lingkungan pergaulan/ pertemanan, aktivitas keseharian dan media sosial yang dimiliki. 2. Observasi : Penampilan umum, kooperatif dengan psikolog, gaya berkomunikasi, aspek kognitif, aspek emosi, sikap dan perilaku. 3. Psikotes : <ol style="list-style-type: none"> a. SSCT (<i>Sack's Sentence Completion Test</i>) b. <i>Minnesota Multiphasic Personality Inventory -2R</i> (MMPI-2R) c. 16 PF (<i>16 Personality Factors</i>) d. Grafis (BAUM, DAP, HTP, Wartegg) e. <i>Projective Test: Thematic Apperception Test</i> f. MCMI-IV (<i>Millon Clinical Multiaxial Inventory-IV</i>) 		
Diagnosis	<p>Suatu pola kemegahan/kebesaran yang meresap (dalam fantasi atau perilaku), kebutuhan akan kekaguman dan kekurangan empati, dimulai pada masa dewasa awal dan hadir dalam berbagai konteks seperti yang ditunjukkan 5 (atau lebih) dari simtom berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa diri sangat penting (misal: melebihi-lebihan pencapaian/ prestasi dan bakat, berharap akan diakui sebagai yang paling hebat tanpa prestasi yang sepadan. 2. Dipenuhi dengan fantasi tentang kesuksesan tak terbatas, kekuasaan, kepintaran, kecantikan atau cinta sejati 3. Percaya bahwa dirinya special dan unik, dan hanya dapat dipahami oleh, atau seharusnya ia hanya berhubungan dengan orang yang spesial atau memiliki status yang tinggi (atau institusi). 4. Menuntut kekaguman yang berlebihan (eksesif). 5. Memiliki rasa keberhakan (yaitu harapan yang tidak masuk akal, terutama terhadap perlakuan yang menyenangkan atau kaputusan yang bersifat otomatis). 6. Mengeksploitasi hubungan interpersonal (memanfaatkan orang lain untuk mencapai tujuannya sendiri). 7. Kurang empati: tidak ingin mengakui atau mengenali perasaan dan kebutuhan orang lain. 8. Seringkali memiliki rasa iri pada orang lain atau percaya bahwa orang lain iri kepadanya. 9. Menunjukkan perilaku atau sikap angkuh, memandang rendah orang lain 	YA	TIDAK
Diagnosis Banding	<ol style="list-style-type: none"> a) Gangguan kepribadian lainnya dan trait kepribadian b) Mania atau <i>hypomania</i> c) Gangguan penyalahgunaan zat 		

Komorbid	<ul style="list-style-type: none"> o NPD biasanya terkait dengan gangguan: Anorexia Nervosa dan Gangguan penyalahgunaan obat/zat (terutama kokain) o Gangguan yang dapat terkait dengan NPD: Gangguan kepribadian histrionik, gangguan kepribadian <i>borderline</i>, gangguan kepribadian antisosial, gangguan kepribadian paranoid.
Intervensi Psikologi klinis:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikoterapi: <ol style="list-style-type: none"> a. CBT(Cognitive Behavior Therapy), REBT (Rational Emotive Behavior Therapy) b. Humanistik (Client Centered Psychotherapy) c. Positive Psychotherapy d. Logotherapy 2. Konseling 3. Psikoedukasi 4. Pelatihan: pelatihan kendali diri, pelatihan konsep Diri
Referensi	<p>American Psychiatric Association. (2013). <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM-5)</i>. 5th ed. Washington : American Psychiatric Publishing.</p> <p>Barlow, D.H (2014). <i>Clinical handbook of psychological disorders: A step-by- step treatment manual</i>. Ed. New York: The Guilford Press.</p> <p>Dziegielewski, S.F (2015). <i>DSM-5 in Action</i>. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.</p> <p>Oltmanns, T.F. & Emery, R.E. (2019). <i>Abnormal psychology (9th ed.)</i>. New York, USA: Pearson.</p> <p>Sabekti, R., Yusuf & Pradanie. (2019). Aktualisasi Diri dan Kecenderungan Narsisme Pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial. <i>Jurnal Keperawatan Jiwa</i>, 1(1), 1-7.</p> <p>Wright, K., & Furnham, A. (2014). <i>What I narcissistic personality disorder? Lay theories of narcissism</i>. 1120-1130</p>